

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BIMA

Asriati<sup>1</sup>, Firmansyah Kusumayadi<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima Tahun 2021

Email: [asriatibima78@gmail.com](mailto:asriatibima78@gmail.com) [firmansyah90.stiebima@gmail.com](mailto:firmansyah90.stiebima@gmail.com)

### Abstrak

Peran seorang pemimpin sangat besar pengaruhnya untuk kemajuan sebuah organisasi, oleh karena itu gaya pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima ini harus menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekarang yang selalu berubah-ubah dan sangat dinamis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima. Penelitian ini menggunakan teknik (*purposive sampling*) dengan sampel yang digunakan adalah seluruh Aparatur Negeri Sipil (ASN) yang berjumlah 36 orang pegawai. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner melalui offline. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan SPSS 23.0 for Windows dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0.05. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 36 ASN pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap semangat kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota bima dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,838 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,890. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} 7,838 > 2,890$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja (Y). Dan dari hasil penelitian diharapkan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima perlu memperhatikan apa yang dibutuhkan pegawainya, misalnya meningkatkan loyalitas, meningkatkan disiplin pegawai, dan memberikan motivasi kepada pegawainya sehingga dapat meningkatkan semangat kerja bagi para pegawainya.

**Katakunci** : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Semangat Kerja

### Abstract

The role of a leader has a very big influence on the progress of an organization, therefore the style in the Bima City Population and Civil Registration Office must apply a leadership style that is in accordance with current conditions which are always changing and very dynamic. The purpose of this study was to determine the influence of a democratic leadership style on the morale of employees at the Department of Population and Civil Registry of Bima City. This study used a technique (*purposive sampling*) with the sample used were all civil servants (ASN), amounting to 36 employees. Data collection was done by filling out a questionnaire via offline. Furthermore, the collected data were analyzed using SPSS 23.0 for Windows with a significance level ( $\alpha$ ) of 0.05. Based on the results of research conducted on 36 ASNs at the Bima City Population and Civil Registry Office, it can be concluded that there is an influence of democratic leadership style on employee morale in the bima city population and civil disability offices with a tcount of 7.838 and a ttable value of 2.890. So it can be concluded that tcount 7,838 > 2,890 so that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that the democratic leadership style (X) has a positive and significant effect on morale (Y). And from the results of the research, it is expected that the Head of the Department of Population and Civil Registry of the City of Bima needs to pay attention to what the employees need, for example increasing loyalty, increasing employee discipline, and providing motivation to employees so that they can increase morale for their employees.

**Keywords**: Democratic Leadership Style, Work Spirit

## PENDAHULUAN

Setiap lembaga atau organisasi dituntut menyusun sebuah kerangka yang tepat bagaimana semangat itu dapat dilakukan pada setiap individu yang terlibat didalamnya. Karena semangat kerja merupakan tugas penting pemimpin untuk mengimplementasikannya kepada seluruh pegawai. Gaya pemimpin adalah suatu cara pemberian motivasi kepada orang lain agar melakukan suatu tindakan yang terarah demi

pencapaian tujuan dari setiap lembaga atau organisasi. Sedangkan semangat kerja adalah suatu energi atau dorongan melakukan sesuatu untuk mencapai keinginan yaitu berupa memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok hidup yang merupakan cenderung demi mempertahankan hidup.

Kepemimpinan demokratis adalah bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan diri sendiri. Rivai (2014) Gaya kepemimpinan demokratis memiliki kekuatan untuk memotivasi bawahannya, dengan meningkatnya motivasi kerja tersebut akan menimbulkan semangat kerja dan pemimpin melaksanakannya dengan persuasif maka akan terciptanya kerjasama yang serasi antara pemimpin dan bawahan, menumbuhkan loyalitas bawahan, dan yang terpenting yaitu mampu menumbuhkan partisipasi bawahan". Hasibuan, (2016) Semangat kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh sikap moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi semangat kerja diantaranya gaji, sistem pengupahan, kondisi kerja, insentif produksi, pendidikan, proses komunikasi dan lain sebagainya. Penyebab turunnya semangat kerja oleh pegawai dikarenakan kurangnya gaji dan insentif yang diberikan organisasi kepada pegawainya, organisasi tidak memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk maju, kurangnya perasaan aman untuk bekerja serta kurangnya fasilitas kerja didalam organisasi. Zainun (2012)

Fenomena dilapangan masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya dimana gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan pimpinan belum sepenuhnya efektif, dimana pemimpin masih kurang memberikan motivasi dan kurang melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap bawahannya dalam berkerja sehingga menimbulkan sikap dan perilaku kurang semangatnya pegawai dalam berkerja. Selain itu sikap semangat kerja beberapa pegawai masih dirasakan menurun ditandai dengan adanya beberapa pegawai yang masih menunda pekerjaan sehingga berdampak pada ketidak efektifan dalam proses pelayanan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Gaya Kepemimpinan Demokratis**

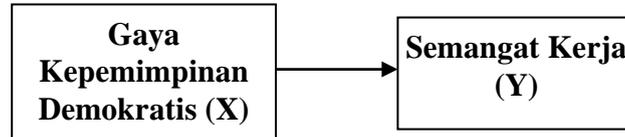
Kepemimpinan demokratis merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sebagai alat, sarana, ataupun proses untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan secara sukarela, ada berbagai faktor yang dapat menggerakkan orang lain yaitu dengan ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan (Nitisemito, 2012). Menurut Siagian, 2013 Tipe yang Demokratik adalah seorang pemimpin yang demokratik dihormati dan disegani dan bukan ditakuti karena perilakunya dalam kehidupan organisasional. Perilakunya mendorong para bawahannya menumbuhkan dan mengembangkan daya inovasi dan kreativitasnya. Dengan sungguh-sungguh ia mendengarkan pendapat, saran dan bahkan kritik orang lain terutama bawahannya."

### **Semangat Kerja**

Semangat kerja sering dihubungkan dengan sikap atau tingkah laku karyawan atau pegawai terhadap pekerjaan yang mereka lakukan dengan memperhatikan dan mengamati sikap dan tingkah laku karyawan terhadap pekerjaannya, dapat diketahui sampai sejauh mana karyawan tersebut telah bekerja secara produktif, dimana produktivitas yang tinggi dapat dicapai karyawan yang mempunyai semangat kerja yang tinggi. Hasibuan (2004) Semangat dan kegairahan kerja adalah merupakan kemauan dan

kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan. Moekijat (2013) semangat dan kegairahan kerja adalah kemauan sekelompok orang untuk bekerja sama dengan giat didalam mencapai tujuan bersama.

Adapun kerangka penelitian ini dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan :

X : Gaya Kepemimpinan Demokratis Y :  
Semangat Kerja

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$H_0; \beta=0$  : Tidak ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima.

$H_a; \beta \neq 0$  : Ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian :**

Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti pilih, yaitu " Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima ". Maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel)

#### **Operasional Variabel**

Definisi variabel dapat dijadikan sebagai landasan berfikir bagi peneliti untuk menguraikan atau menjelaskan permasalahan yang akan diungkapkan dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Oleh karena itu peneliti mengemukakan definisi variabel, yaitu :

#### **Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)**

Adalah merupakan cara seseorang pemimpin yang berkemampuan dalam memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip organisasi dan manajemen, dengan melaksanakan pengendalian intern di lingkungan kerjanya, bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas.

#### **Semangat Kerja (Y)**

Adalah suatu dorongan dalam diri pribadi pegawai dalam mengatur sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh sikap moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja.

### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan pendapatnya bahwa

"validitas konstruk adalah jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan." Menurut pendapat Suharsimi yang dikutip oleh Husein Umar (2003 : 189) mengemukakan bahwa langkah- langkah untuk menguji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden
- Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*.

Adapun rumus yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N \cdot X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi X dengan variabel Y yang
dicari x	: Gaya Kepemimpinan Demokratis
y	: Semangat Kerja
N	: Jumlah Responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $df = n - 2$  (sign. 5%,  $n =$  jumlah sampel) . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

## 3. Regresi Linier Sederhana

Adalah regresi yang hanya memiliki satu variabel dependent (X) dan satu variabel independent (Y). Alasan peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independent (Y). Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terkait.

## 4. Koefisien Korelasi

Adalah nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel acak (variable random)

## 5. Koefisien Determinasi

Adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (gaya kepemimpinan demokratis) dapat menjelaskan variabel dependennya (semangat kerja).

## 6. Uji-t

Adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap semangat kerja pegawai pada dinas kependudukan dan pencacatan sipil kota bima, dengan analisis statistic menggunakan aplikasi SPSS V.23.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan uji korelasi *Person Product Moment* dimana setiap jawaban dari responden diuji dengan uji korelasi *Person Product Moment*. Tabel 1 menunjukkan nilai  $n = 36$  untuk taraf signifikansi 5%. Sehingga untuk mendapatkan angka kritis ( $r_{tabel}$ ) pada  $n = 36$ , dilakukan perhitungan ekstrapolasi dan diperoleh  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,329. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item	RXY	$r_{Tabel}$	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	X1	0,600	0,300	Valid
	X2	0,516	0,300	Valid
	X3	0,464	0,300	Valid
	X4	0,536	0,300	Valid
	X5	0,414	0,300	Valid
	X6	0,491	0,300	Valid
	X7	0,468	0,300	Valid
	X8	0,393	0,300	Valid
Semangat Kerja (Y)	Y1	0,567	0,300	Valid
	Y2	0,602	0,300	Valid
	Y3	0,426	0,300	Valid
	Y4	0,412	0,300	Valid
	Y5	0,386	0,300	Valid
	Y6	0,504	0,300	Valid
	Y7	0,380	0,300	Valid
	Y8	0,491	0,300	Valid
	Y9	0,551	0,300	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	Gaya kepemimpinan demokrasi	0,601	>0,6	Reliabel
2	Semangat kerja	0,600	>0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS diperoleh *Cronbach's Alpha* = 0,601 > 0,6 untuk variabel gaya kepemimpinan demokrasi dan 0,600 > 0,6 untuk variabel semangat kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel atau konsisten.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3. Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.060	3.827		2.890	.007
gaya kepemimpinan demokrasi	.834	.106	.802	7.838	.000

a. Dependent Variable: Semangat Kerja

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 11,060 + 0,834 X$$

Keterangan:

a = 11,060 artinya jika gaya kepemimpinan demokrasi (X) tidak ada maka nilai konsisten Semangat Kerja (Y) adalah sebesar 11,060

b = 0,834 artinya setiap penambahan 1% gaya kepemimpinan demokrasi (X) maka Semangat Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,834

### 4. Koefisien Korelasi

**Tabel 4. Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.633	1.373

Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan demokrasi

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output SPSS diatas, diperoleh nilai R = 0,802 artinya hubungan antara gaya kepemimpinan demokrasi (X) terhadap semangat kerja (Y) adalah sebesar 80,2% atau sangat kuat.

### 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.633	1.373

Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan demokrasi

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output SPSS diatas, diperoleh nilai  $R^2 = 0,644$  artinya hubungan antara gaya kepemimpinan demokrasi (X) terhadap semangat kerja (Y) adalah sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Uji t

**Tabel 6. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.060	3.827		2.890	.007
gaya kepemimpinan demokrasi	.834	.106	.802	7.838	.000

Dependent Variable: Semangat Kerja

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output SPSS diatas, diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,838 > 2,890$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, artinya gaya kepemimpinan demokrasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja (Y).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 36 ASN pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Bima, maka dapat disimpulkan bahwa Output SPSS, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $a = 11,060$  artinya jika gaya kepemimpinan demokrasi (X) tidak ada maka nilai konsisten Semangat Kerja (Y) adalah sebesar 11,060,  $b = 0,834$  artinya setiap penambahan 1% gaya kepemimpinan demokrasi (X) maka Semangat Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,834. Sehingga diperoleh nilai Koefisien Korelasi  $R = 0,802$  artinya hubungan antara gaya kepemimpinan demokrasi (X) terhadap semangat kerja (Y) adalah sebesar 80,2% atau sangat kuat. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap semangat kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan pencacatan sipil kota bima dengan nilai  $t_{hitung} 7,838 > 2,890$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja (Y).

### DAFTAR PUSTAKA

- Angka Priatna, 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja PNS Pada Kementerian Agama Kabupaten Bogor. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 1 Tahun 2015*
- Elsa Nopitasari. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pangansari Utama Food Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen. Oikonomia Volume 14, No. 1, Januari 2018*
- Hasibuan. 2004. *Motivasi Dalam Bekerja. Alumni Bandung.*
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.*
- Husein, Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.*
- Karsini. Patricia Dhiana Paramita, dkk. 2016. Pengaruh Semangat Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak pada Kinerja Pegawai Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Semarang. *Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016*

- Moekijat. 2013. Manejemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Bandung: Mandar Maju.
- Nitisemito, 2012. Kepemimpinan Yang Efektif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Riris E.H Naiborhu & Kasmiruddin. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Semangat Kerja Pegawai Medis (Studi Kasus RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat). Jom FISIP Volume 2 No.2 Oktober 2015
- Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahlan Asnawi. 2012. Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan. Journal Sosiologi, Volume 2 No.2 januari 2012
- Siagian, P. Sondang. 2013. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan. Alfabeta, Bandung